

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM DI SELURUH DUNIA HARUS BELAJAR
ALLAH YANG SEBENARNYA,
JANGAN MENGIKUTI ORANG YAHUDI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
14 September 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM DI SELURUH DUNIA HARUS BELAJAR ALLAH YANG SEBENARNYA,
JANGAN MENGIKUTI ORANG YAHUDI**

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menulis tentang muslim di seluruh dunia harus belajar Allah yang sebenarnya, jangan mengiktui orang Yahudi, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang muslim di seluruh dunia harus belajar Allah yang sebenarnya, jangan mengiktui orang Yahudi, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang muslim di seluruh dunia harus belajar Allah yang sebenarnya, jangan mengiktui orang Yahudi, yaitu ayat-ayat:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihat berulang-ulang, ada kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Malaikat-malaikat dan roh naik kepada Tuhan dalam sehari yang nilainya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakan: "Roh termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidak kamu diberi pengetahuan kecuali sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang muslim di seluruh dunia harus belajar Allah yang sebenarnya, jangan mengiktui orang Yahudi, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis muslim di seluruh dunia harus belajar Allah yang sebenarnya, jangan mengiktui orang Yahudi, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi

unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

MUSLIM DI SELURUH DUNIA HARUS BELAJAR ALLAH YANG SEBENARNYA, JANGAN MENGIKUTI ORANG YAHUDI

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"* *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"* *"...sehari yang nilainya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)"* *"...roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)"* *"...Roh termasuk urusan Tuhan-ku dan tidak kamu diberi pengetahuan kecuali sedikit (Al Israa' : 17: 85)"*

Nah, disini Allah mendeklarkan *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"* *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"*

Nah, apa sebenarnya, yang dimaksud oleh Allah *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"*

Ternyata, *"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"* ada di mana-mana.

Mengapa *"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"* ada di mana-mana ?

Jawabannya ada di dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"*.

Nah, ternyata *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)"* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)"* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark, dibentuk dengan energi Allah dan partikel Allah.

Nah, energi Allah yang sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik, diperlukan oleh partikel Allah, yang sangat kecil sekali, hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000 3335917542091889** gram, yang mempunyai kecepatan, lebih dari kecepatan cahaya, **5 475 103 664 604,84** km per detik.

Nah, tanpa energi Allah, tanpa partikel Allah, maka tidak akan ada *"...tujuh langit...yang seimbang (Al Muluk : 67: 3)*, karena *"...tujuh langit...(Al Muluk : 67: 3)* dan semua isinya, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark, dibentuk dengan energi Allah dan partikel Allah.

Nah, ini, yang masih belum dimengerti oleh hampir seluruh muslim di dunia, sehingga energi Allah, partikel Allah, dianggap haram.

Nah, dengan adanya, energi Allah yang sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik, yang diperlukan oleh partikel Allah, yang sangat kecil sekali, hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889** gram, yang mempunyai kecepatan, lebih dari kecepatan cahaya, 5 475 103 664 604,84 km per detik, maka *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*.

Nah, ternyata, *"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* ada di mana-mana, karena, Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk energi Allah, yang sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik, diperlukan oleh partikel Allah, yang sangat kecil sekali, hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889** gram, yang mempunyai kecepatan, lebih dari kecepatan cahaya, 5 475 103 664 604,84 km per detik.

Ini, rahasia Allah, yang sebenarnya, *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*.

Nah, ketika mata manusia, akan melihat satu titik, di tubuhnya, sebelum mata manusia, melihat titik di tubuhnya itu, maka partikel Allah dengan menggunakan energi Allah, dan dengan kecepatan **5 475 103 664 604,84** km per detik, sudah ada di titik, di tubuh manusia itu.

Nah, sekarang, kalau sebagian besar muslim di dunia, beranggapan, energi Allah, partikel Allah, tidak diterangkan oleh Allah, dalam Al-Qur'an, hanya dugaan dan spekulasi saja, sehingga dianggap haram, maka sebagian besar muslim, ketika membaca ayat *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*, dianggap sebagai ayat yang tidak membongkar rahasia Allah yang sebenarnya.

Nah, ini, yang masih belum dimengerti oleh hampir seluruh muslim di dunia, sehingga energi Allah, partikel Allah, dianggap haram.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat:*"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72) "...sehari yang nilainya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4) "...roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17) "...Roh termasuk urusan Tuhan-ku dan tidak kamu diberi pengetahuan kecuali sedikit (Al Israa' : 17: 85)*

Nah, disini Allah mendeklarkan *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, apa sebenarnya, yang dimaksud oleh Allah *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Ternyata, *"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* ada di mana-mana.

Mengapa *"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* ada di mana-mana ?

Jawabannya ada di dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, ternyata *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark, dibentuk dengan energi Allah dan partikel Allah.

Nah, energi Allah yang sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik, diperlukan oleh partikel Allah, yang sangat kecil sekali, hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000 3335917542091889** gram , yang mempunyai kecepatan, lebih dari kecepatan cahaya, **5 475 103 664 604,84** km per detik.

Nah, tanpa energi Allah, tanpa partikel Allah, maka tidak akan ada *"...tujuh langit...yang seimbang (Al Mulq : 67: 3)*, karena *"...tujuh langit...(Al Mulq : 67: 3)* dan semua isinya, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark, dibentuk dengan energi Allah dan partikel Allah.

Nah, ini, yang masih belum dimengerti oleh hampir seluruh muslim di dunia, sehingga energi Allah, partikel Allah, dianggap haram.

Nah, dengan adanya, energi Allah yang sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik, yang diperlukan oleh partikel Allah, yang sangat kecil sekali, hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 000000000 000000 3335917542091889** gram, yang mempunyai kecepatan, lebih dari kecepatan cahaya, **5 475 103 664 604,84** km per detik, maka *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Nah, ternyata, *"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* ada di mana-mana, karena, Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk energi Allah, yang sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik, diperlukan oleh partikel Allah, yang sangat kecil sekali, hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 000000000 000000 3335917542091889** gram, yang mempunyai kecepatan, lebih dari kecepatan cahaya, **5 475 103 664 604,84** km per detik.

Ini, rahasia Allah, yang sebenarnya, *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*.

Nah, ketika mata manusia, akan melihat satu titik, di tubuhnya, sebelum mata manusia, melihat titik di tubuhnya itu, maka partikel Allah dengan menggunakan energi Allah, dan dengan kecepatan **5 475 103 664 604,84** km per detik, sudah ada di titik, di tubuh manusia itu.

Nah, sekarang, kalau sebagian besar muslim di dunia, beranggapan, energi Allah, partikel Allah, tidak diterangkan oleh Allah, dalam Al-Qur'an, hanya dugaan dan spekulasi saja, sehingga dianggap haram, maka sebagian besar muslim, ketika membaca ayat *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*, dianggap sebagai ayat yang tidak membongkar rahasia Allah yang sebenarnya.

Nah, ini, yang masih belum dimengerti oleh hampir seluruh muslim di dunia, sehingga energi Allah, partikel Allah, dianggap haram.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se